

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu proses mempersiapkan individu buat beradaptasi dengan adanya globalisasi yang menyebabkan terjadinya pergantian situasi lingkungan. Pendidikan pula memiliki peranan yang sangat krusial untuk membantu pembangunan bangsa, mengapa? karena pendidikan adalah sarana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Seiring berjalannya waktu, dari pendidikan harapan besar agar dapat menghasilkan bangsa Indonesia yang mampuni dan mahir dalam ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi yang diperlukan guna bersaing dengan negara lain.¹

Pendidikan tinggi atau dikenal dengan sebutan perguruan tinggi (universitas) yang bertujuan melahirkan generasi intelek penerus bangsa yang mempunyai kemampuan dibidang akademik juga kemahiran secara professional yang bisa diterapkan, berbagi, serta membangun ilmu pengetahuan serta teknologi. Menempuh jenjang pendidikan dibangku ke perguruan tinggi itu tak kalah pentingnya untuk peserta didik di SMA, sebab pada mulanya pendidikan dibangku SMA hanya menanamkan pada siswa-siswinya pada dominasi ilmu pengetahuan teroris menjadi bekal buat meneruskan jenjang pendidikan, sedangkan yang ditekankan dalam pendidikan di SMK ialah pengembangan keterampilan yang akan membawa mereka terjun ke dunia pekerjaan buat melakukan pekerjaan tertentu.²

Kenyataan salah satu tujuan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) telah menjadikan fenomena baru di lingkup masyarakat, terutama di masyarakat perdesaan, yakni ekonomi serta pendidikannya tidak sinkron dengan perkotaan.

¹ Nike Pratiwi Suciningrum dan Endang Sri Rahayu, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di Sma Pusaka 1 Jakarta" *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 3, no.1, (2015): 2, diakses pada 27 November, 2021, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nike+pratiwi+suciningrum&oq=Nike+pratiwi&rlz=#d=gs_qabs&u=%23p%3D7hGst69iyKAJ.

² Siti Rokhimah, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang", *Jurnal Psikoborneo* 2, no.3, (2014):150, diakses pada 27 November, 2021, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+dukungan+sosial+dan+efikasi+diri&btnG=&rlz=.

Adapun kejadian yaitu menaikkan persiapan fisik serta mental buat menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi agar hidup mandiri dalam masyarakat. Hal ini juga untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih membekali ilmu pengetahuan serta teknologi menaikkan kesiapan fisik mental buat menuju pendidikan studi lanjut di perguruan tinggi.³

Menurut Rozano dalam jurnal Sri Sumarsih dkk seluruh orang mungkin akan memfikirkan bahwa setelah selesai dari pelatihan, pribadi tersebut akan mempertimbangkan untuk memasuki dunia kerja atau meneruskan studinya, sehingga siswa-siswi tidak merasa tersulitkan pada hal memasuki dunia kerja atau meneruskan studinya. Maka dari itu, perlulah untuk mengenal diri sendiri, yakni harus memahami dirinya terutama tentang minat, hobi dan lain sebagainya. Biasanya siswa-siswi cenderung tidak mempunyai pilihan karir yang matang, dikarenakan bingung dan bimbang, oleh sebab itu, lingkunganlah yang menjadi poin yang tak terlupakan untuk mendukung siswa-siswi dalam menentukan bagaimana kedepannya. Lingkungan yang dimaksud tadi adalah mulai dari keluarga, hingga lingkungan sosial.

Sebagian besar siswa-siswi lahir dari keluarga yang berpenghasilan rendah dengan kondisi ini sangat memengaruhi pola pikir baik orang tua dan dari siswa-siswi itu sendiri mengenai apakah akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, orientasi seperti itu tentu memengaruhi kemampuan siswa siswi untuk meraih apa yang dicita-citakan mereka. Bimbingan karir dalam rangka program jangka pendek di lingkungan sekolah yang ditujukan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan karir dan minat studi lanjut harus dimaksimalkan. Membuat perencanaan untuk karir masa mendatang adalah salah satu aspek penting bagi siswa-siswi, ditambah dengan pemilihan akan keputusan yang tepat juga bisa berdampak pada pengembangan pribadi masing-masing.

Ada banyak sekali keresahan membuktikan bahwa kemampuan siswa siswi untuk menentukan karir bisa dikatakan lemah, yang mengarah pada bermacam macam masalah, baik berhubungan mengenai pilihan pendidikan tinggi, pilihan rencana pekerjaan serta berhubungan kurang siapnya siswa-siswi sekolah

³ Kurnia Muhamad Ramdan dkk, "Potret Minat Lanjutan Sekolah: Analisis Dampak Rencana Penetapan Wilayah Garut Utara Sebagai Kawasan Industri", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 21, no. 1, (2019):107, diakses pada 1 Desember, 2021, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=potret+minat+lanjutan+sekolah+analisis+dampak+rencana+penetapan+wilayah+&btnG=&rlz=#d=gs_qabs&u=%23p%3D2QLveOywVXkJ.

menengah atas dan sekolah menengah kejuruan dalam memasuki pendidikan berkelanjutan maupun dunia kerja.⁴ Menurut Winkel dalam buku Tohirin, bimbingan karir adalah proses pemberian pertolongan guna menyiapkan diri menyongsong dunia kerja ketika pilihan bidang pekerjaan atau posisi (karir) tertentu dan mempersiapkan diri untuk menduduki posisi tersebut serta menyesuaikan dengan kebutuhan bidang yang ditekuninya. Mengacu pada pengertian di atas, pada intinya bimbingan karir mampu berarti suatu bantuan asal pembimbing terhadap siswa untuk menghadapi masalah karir.⁵

Bimbingan dan konseling artinya bagian asal pendidikan di SMK sehingga dapat membantu meningkatkan kedewasaan siswa dan memecahkan masalah karir siswa. Salah satunya lewat layanan bimbingan karir pada jenjang SMK layanan bimbingan karir penting untuk dikembangkan demi keberhasilan siswa dalam pilihan karir. Masalah karir yang muncul dikalangan remaja seringkali berhubungan dengan pemilihan jenis pendidikan yang arahnya menuju kepada pekerjaan maupun pendidikan, Oleh karena itu permasalahan hal ini penting diperhatikan sehubungan mengenai kebingungan siswa dalam penentuan karir bukan hanya keraguan karir siswa berujung pada tingkat kematangan perkembangan kepribadian. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, layanan bimbingan karir itu memang diperlukan agar peserta didik apalagi untuk jenjang SMK guna untuk menentukan masa depan, dengan demikian Guru BK tersebut harus dapat memahami dan merancang layanan bimbingan karir guna memfasilitasi pertumbuhan siswa-siswi ketika menyongsong diri memasuki kehidupan baru di lingkungan kerja atau di perguruan tinggi.⁶

Berdasarkan penelitian Iip Istirahayu memaparkan bahwasanya dalam upaya untuk membantu peserta didik

⁴ Sri Sumarsih dkk, "Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Melalui Bimbingan Karir Dengan Pendekatan Trait And Factor", *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling* 2, no.1, (2016):49- 50, diakses pada 27 November,2021, http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=potret+minat+lanjutan+sekolah+analisis+dampak+rencana+penetapan+wilayah+&btnG=&rlz=#d=gs_qabs&u=%23p%3D2QLveOywVXkJ.

⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007). 133- 134.

⁶ Dwi Putranti, "Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teacing Factory", *Jurnal Konseling Komperhensif* 5, no.2, (2018):42-43, diakses pada 12 Desember,2021, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=layanan+bimbingan+karir+di+sekolah+menengah+kejuruan+&btnG=&rlz=

mengidentifikasi karir. Menurut Anas Salahudin, salah satu tujuan berasal bimbingan karir merupakan agar dapat melakukan pengambilan keputusan dalam karir, berkat pemberian bimbingan karir yang tepat, dapat diketahui apa pengaruh yang bisa didapat siswa ketika mengambil pilihannya sendiri mengenai studi lanjut. Oleh karena itu, dengan adanya bimbingan karir di sekolah menjadikannya wadah bagi siswa-siswi supaya bisa sempurna dan tidak salah memilih saat menentukan apa yang di inginkan.⁷

Berdasarkan penelitian Tika Agustina menyatakan bahwa layanan bimbingan karir artinya proses yang mendukung dan sarana untuk menemukan solusi untuk masalah yang menarik bagi siswa dalam mengejar penelitian dan oleh karena itu, bimbingan sekarang harus di terapkan di sekolah mulai sekarang. Bimbingan karir sangat perlu di berikan untuk mengenai studi lanjut pada siswa, Bimbingan karir juga wujud upaya supaya lebih mengetahui serta faham akan diri sendiri, yakni mengenal baik pribadi sendiri, serta tahu pekerjaan apa sajakah yang ada di dunia kerja yang sesuai dengan *passion* masing-masing, namun tidak luput serta untuk mencari informasi mengenai bagaimana tuntutan dan persyaratan apa saja yang dibutuhkan.⁸

Hasil dari wawancara dengan guru BK bahwa fenomena atau kejadian di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara menurut guru BK tersebut bahwa untuk minat meneruskan studinya ke perguruan tinggi setiap tahun ada peningkatan. Adanya guru BK tersebut bahwa untuk membantu siswa untuk merencanakan karir mengenai studi lanjut masuk ke perguruan tinggi agar supaya siswa-siswi ketika lulus dari sekolah agar mau menumbuhkan minatnya untuk ke jenjang perguruan tinggi.⁹

Dari pemaparan tersebut penulis tertarik untuk penelitian di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara bahwa setiap tahun itu ada peningkatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi itu menunjukkan bahwa itu fenomena walaupun SMK tapi untuk ke perguruan tinggi sekitar 30%, padahal di lokasi

⁷ Iip Istirahayu dkk, "Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas Xii", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 2, no.2 (2018): 140, diakses pada 23 Desember,2021, <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/372>.

⁸ Tika Agustina, "Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xi SMP Negeri 1 Colomadu Tahun 2018/2019", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no.1 (2021):104-105, diakses pada 27 Desember,2021, <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/5799>.

⁹ Didi Kasiandi, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

tersebut sekolahnya berbasis pesantren. Berdasarkan kasus rendahnya keinginan siswa siswi meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi itu rendah, Oleh sebab itu, peneliti terketuk untuk mengangkat penelitian dengan judul *“Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara”*.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif akan selalu ada masalah, seperti masalah yang harus dilakukan pengerucutan agar tidak membahas masalah secara umum sehingga lebih fokus pada tujuan yang akan diteliti nanti. Fokus penelitian ini dilakukan agar pembahasannya tidak meluas dan mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih terperinci dengan jelas untuk mengantisipasi meluasnya pembahasan penelitian ini, dalam pandangan kualitatif ini meliputi aspek tempat (*place*) di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, pelaku (*man*) yaitu siswa kelas XII SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, dan aktivitas (*activity*) mengenai layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.

C. Rumusan Masalah

Menurut uraian pada latar belakang, peneliti bisa merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.
2. Bagaimana peran guru BK dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kegiatan layanan bimbingan karir melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.
2. Mendeskripsikan peran Guru BK dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini ialah antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa memiliki sumbangan keilmuan terutama dalam hal implementasi layanan bimbingan karir pada siswa kelas XII untuk menumbuhkan keinginan siswa-siswi meneruskan studinya ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah; memberikan saran mengenai taktik apa yang bisa mendukung program layanan bimbingan karir di sekolah.
- b. Manfaat bagi peneliti; yaitu menambah wawasan dan pengalaman berkaitan dengan implementasi layanan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan terhadap keinginan siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi selain itu menjadi acuan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan nantinya.
- c. Manfaat bagi siswa; adalah memberikan bayangan jurusan serta perguruan tinggi manakah yang akan setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan, memberikan informasi dan ide bagi siswa yang ingin mempunyai minat meneruskan studinya ke perguruan tinggi, serta meningkatkan pemahaman, harapan, dan cita-cita untuk mencapai tujuan yang lama di impi-impikan para siswa.
- d. Manfaat bagi guru BK; merupakan kontribusi terhadap pemberian layanan bimbingan karir terutama memacu minat untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi, selain itu juga

sebagai feedback bagi guru BK agar bisa menumbuhkan minat bagi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

- e. Manfaat bagi orang tua siswa; adalah meningkatkan peranan keluarga dalam memberikan dukungan dalam meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi dan orang tua senang masa depan anaknya ada yang membantu dan membimbing.

F. Sistematika Penulisan

Kajian sistematis penulisan tesis atau penelitian ini bertujuan agar memperoleh pemahaman pokok bahasan, setelah itu akan memperoleh hasil studi secara sistematis dan ilmiah. Berikut ini adalah sistematika teks skripsi yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri halaman judul, pengesahan majelis penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang berisi tentang layanan bimbingan karir, minat siswa dan studi lanjut, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

